

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada film “Rectoverso”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Mise en scene (kostum *make up*, *action*) yang didukung dengan dialog dalam hal ini sangat penting dalam membangun citra tokoh perempuan dalam sebuah film. Elemen tersebut saling mendukung dan semua rata sama-sama membangun. Pembangunan citra tokoh perempuan melalui *mise en scene* dan dialog dalam film “Rectoverso” tersebar secara merata. Melalui kostum dan *make up*, citra tokoh dibangun dari pemilihan model baju, warna baju dan gaya *make up* yang dikenakan tokoh. Ketiga elemen tersebut mampu membangun citra tokoh secara merata. Walaupun dalam hal ini model baju tetap yang mendominasi sebanyak 22 gejala tetapi tidak terlalu jauh berbeda dengan warna baju yang memunculkan 21 gejala dan disusul dengan gaya *make up* sebanyak 19 gejala. Itu artinya bahwa dengan menggunakan kostum dan *make up* dalam hal ini adalah pemilihan model baju, warna baju dan gaya *make up* dapat mencitrakan seorang tokoh khususnya perempuan. Ketiga elemen tersebut saling mendukung dalam pembangunan citra tokoh perempuan.

Melalui *action*, citra tokoh perempuan dibangun dari ekspresi dan pergerakan yang dilakukan tokoh. Kedua elemen tersebut terbangun secara merata dalam membangun citra. Walaupun dalam hal ini ekspresi tokoh lebih banyak 1 angka yaitu sebanyak 32 gejala dibandingkan dengan pergerakan tokoh yaitu sebanyak 31 gejala. Kedua elemen tersebut saling mendukung dalam membangun citra tokoh perempuan dalam film “Rectoverso”.

Melalui dialog, pembangunan citra tokoh lebih banyak terbangun pada jenis dialog yang memunculkan 23 gejala, kemudian disusul oleh interior monolog yang hanya memunculkan 4 gejala saja. Sedangkan jenis dialog lainnya seperti monolog, *voice over*, *dirrect address*, narasi tidak membangun citra tokoh karena jenis dialog tersebut tidak muncul dalam film ini. Dalam hal ini jenis dialog adalah yang

mendominasi dalam pembangunan citra tokoh karena jenis dialog paling efektif dalam menyampaikan informasi dibandingkan dengan jenis unsur suara lainnya.

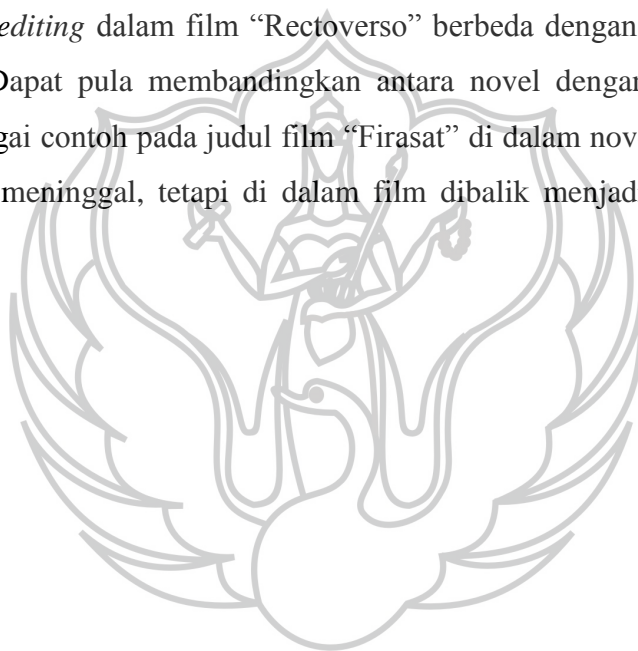
Citra perempuan dapat dimaknai lebih luas dan dalam dari makna yang ditampilkan melalui *mise en scene* (kostum *make up*, *action*) dan dialog dengan menggunakan teori A. Wahab Ali. Wahab Ali mengemukakan bahwa citra perempuan terbagi menjadi tiga yaitu citra perempuan tradisional, citra perempuan modern dan citra perempuan transisi. Ketiga kategori tersebut terbaca dalam film “Rectoverso” dan menampilkan makna yang lebih majemuk. Citra perempuan modern tergambarkan pada 4 dari 5 judul film “Rectoverso” dan hanya 1 film yang menggambarkan citra perempuan tradisional-transisi yaitu pada film “Firasat”. Hal itu didasari karena meskipun perempuan mempunyai sisi modernitas yang tinggi yaitu yang mandiri, tegas. Akan tetapi mereka adalah perempuan, perempuan adalah makhluk yang emosional, lebih mengedepankan perasaan (Nurhayati 2012, 25). Citra perempuan tradisional mempunyai ciri-ciri lebih mementingkan perasaan dibandingkan dengan logika, sehingga diantara dominannya citra modern perempuan yang ditampilkan dalam film “Rectoverso” tetap ditampilkan sisi tradisional perempuan walaupun hanya satu yaitu pada film “Firasat”.

Secara umum, semua perempuan dalam film “Rectoverso” mencerminkan dinamika perempuan urban jaman sekarang yang hidup dalam berbagai sisi kehidupan sehari-hari. Selain itu, kehidupan wanita modern lebih kompleks dengan berbagai permasalahan yang mereka hadapi sehingga lebih menarik untuk ditampilkan. Film “Rectoverso” juga mengedepankan karakter perempuan yang kuat seperti halnya karakter dalam novel “Rectoverso”. Perempuan modern dalam film ini digambarkan yaitu yang berpendidikan, berkepribadian mandiri, berpenampilan terkini, bebas bergaul, dan berkedudukan setara dengan laki-laki. Perempuan dalam film “Rectoverso” tidak hanya dijadikan objek atau hiasan namun juga dijadikan subjek / penggerak cerita dalam film.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian yang fokus pada pembangunan citra tokoh perempuan melalui *mise en scene* dan dialog dalam film “Rectoverso”. Film “Rectoverso” merupakan film yang menarik karena diadaptasi dari novel “Rectoverso” karya Dewi Dee Lestari dan disutradarai oleh lima sutradara perempuan. Hambatan dalam melakukan penelitian ini yakni dalam membaca ekspresi tokoh pada setiap *scene*. Hal ini dikarenakan ekspresi akan lebih mudah dimaknai ketika digabungkan dengan pergerakan tokoh

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti film “Rectoverso” dari aspek *editing*-nya, karena *editing* dalam film “Rectoverso” berbeda dengan film omnibus pada umumnya. Dapat pula membandingkan antara novel dengan filmnya dari segi naratif, sebagai contoh pada judul film “Firasat” di dalam novel diceritakan tokoh Panca yang meninggal, tetapi di dalam film dibalik menjadi tokoh Senja yang meninggal.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Pustaka

- Adlin, Alfathri. *Resistensi Gaya Hidup*. Jakarta: Jalasutra. 2006.
- Ali, A. Wahab. *Imej Manusia dalam Sastra*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka. 1989.
- Amalia, Mila. *Seri Pintar Menjahit : Mengenal Tren Busana dari Masa ke Masa*. Surabaya: Genta Group Production. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya. 2006.
- Boggs, Joseph M. *The Art of Watching Film*. Jakarta: Yayasan Citra. 2008.
- Bordwell, David. Kristin Thompson. *Film Art an Introduction*. New York: Mc Graw Hill. 2008.
- Hude, M. D. *Emosi : Penjelajahan Religio Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Ibrahim, Idi Subandi dan Hanif Suranto. *Wanita dan Media*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1998.
- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Lombard, Denys. *Nusa Jawa: Silang Budaya: Kajian Sejarah Terpadu Jaringan Asia Bagian II Volume II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1996.
- Marsudi, Udhi. *Sejarah Desain : Perkembangan Desain di Indonesia*. Jakarta: Mercu Buana University Press. 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Mosse, Julia Cleves. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.

Noerhadi, Toeti Heraty. *Wanita dan Kepemimpinan. Dalam Tan, Melly G. Perempuan Indonesia Pemimpin Masa Depan ?*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1991.

Nurhayati, Eti. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Jakarta: Homerian Pustaka. 2008.

Rusbani, Wasia. *Pengetahuan Busana II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985.

Triadi, Darwis. *Color Vision*. Jakarta: Kompas. 2014.

B. Sumber Karya Tulis

Primadewi, Nefrita. *Sinetron Sebagai Teks Penyampaian Realitas Sosial Perempuan dalam Konteks Budaya Jawa*. Skripsi Sarjana Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta. Yogyakarta: Belum diterbitkan. 2000.

Wahyuningtyas, Etik. *Analisis Tokoh Harvey Milk sebagai Representasi Homoseksual di Ranah Publik Amerika di Era 1970an*. Skripsi Program Studi Inggris, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Jakarta: 2012.

Lantu, Dewi Puspitasari. *Analisis Representasi Budaya Lokal Banyumas melalui Mise en scene dan Dialog*. Skripsi Sarjana Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta. Yogyakarta: Belum diterbitkan. 2017.

C. Sumber Online

<http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/rectoverso-gelar-syukuran-keberhasilan-raih-penghargaan-295145/>, diakses 5 Mei 2016 pukul 17.00 WIB

<http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/lima-sutradara-perempuan-garap-rectoverso/>, diakses 5 Mei 2016 pukul 21.00 WIB

<http://www.indonesianfilmcenter.com/film/rectoverso.html>, diakses 21 Desember 2016 pukul 14.05 WIB

<http://www.timlo.net/baca/58898/dibalik-makna-karya-rectoverso/>, diakses 7 Februari 2017 pukul 13.16 WIB

<http://filmindonesia.or.id/article/tugas-berlipat-marcella-di-rectoverso#.WJlmzRaRPvU>, diakses 7 Februari 2017 pukul 13.19 WIB

<http://filmindonesia.or.id/article/tugas-berlipat-marcella-di-rectoverso#.WJlmzRaRPvU>, diakses 7 Februari 2017 pukul 13.31 WIB

<http://www.fashionising.com/trends/b--fashion-trends-in-2010-66588.html>, diakses 13 Juni 2017 pukul 01.05 WIB

<http://www.desainbusana.com/2012/09/sejarah-fashion-indonesia.html>, diakses 21 Juni 2018 pukul 19.04 WIB

<http://www.fashion-era.com>, diakses 21 Juni 2018 pukul 20.39 WIB

